

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang akan dicapai, maka jenis penelitian yang digunakan adalah *deskriptif korelational* dengan desain *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada saat itu. Pada jenis ini, variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat, jadi tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2008).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21-26 September 2015 di di desa Temon, Baturetno Wonogiri.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi, 2002). Penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena jika subjek penelitian kurang dari 100 orang maka subjek diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi, tetapi jika subjeknya lebih dari 100 orang maka boleh diambil 10-25% atau 20-25% dari keseluruhan subjek populasi.

2. Sampel

Sampling total populasi atau sampel jenuh yaitu semua populasi dipakai sebagai objek penelitian.

Sampel merupakan bagian yang diteliti atau sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Suharsimi, 2002). Karena jumlah populasi yang akan diteliti kurang dari 100 orang, maka sampel yang diambil merupakan keseluruhan dari populasi (Suharsimi, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perangkat desa Temon yaitu sebanyak 32.

Karena populasi kurang dari 100 orang, maka teknik sampel yang digunakan dengan cara *total populasi* yaitu teknik penetapan sampel yang diambil merupakan keseluruhan dari populasi yaitu sebanyak 32 orang (Suharsimi, 2002).

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel independen adalah motivasi.
2. Variabel dependen adalah pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2008).

1. Motivasi

Motivasi adalah dorongan individu dalam pelaksanaan desa siaga baik yang berasal dari individu maupun pengaruh dari luar. Dalam penelitian

ini yang dimaksud dengan motivasi adalah faktor-faktor yang ada dalam diri perangkat desa yang menggerakkan, mengarahkan perilakunya untuk memenuhi tujuan tertentu. Proses timbulnya motivasi seseorang merupakan gabungan dari konsep kebutuhan, dorongan, tujuan, dan imbalan. Macam-macam motivasi terdiri dari motif intrinsik, motif ekstrinsik (biogenesis, sosiogenesis, teogenesis).

Alat Ukur dalam penelitian ini adalah kuesioner motivasi perangkat desa (terlampir). Skala pengukuran variabel motivasi perangkat desa menggunakan skala likert. Skala data ordinal.

2. Pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat

Pelaksanaan adalah proses atau cara, perbuatan melaksanakan suatu rancangan atau keputusan. Dalam penelitian ini pelaksanaan yang dimaksud adalah pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat pada desa siaga, yaitu melaksanakan program Pemerintah, sesuai dengan harapan atau cita-cita program kesehatan memberdayakan masyarakat dengan mewujudkan desa sebagai basis tumpuannya. Pelaksanaan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan desa siaga yaitu perangkat desa menyelenggarakan penyuluhan, memberikan contoh dan mengajak anggota masyarakat lainnya untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Alat ukur dalam penelitian ini adalah kuesioner pelaksanaan desa siaga (terlampir). Skala pengukuran variabel pelaksanaan desa siaga menggunakan skala likert. Skala data ordinal.

F. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang motivasi perangkat desa terhadap pelaksanaan desa siaga. Skoring yang digunakan untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner motivasi

Alat ukur penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang disesuaikan dengan permasalahan penelitian tentang motivasi perangkat desa tentang desa siaga. Kuesioner yang disusun berupa pertanyaan dengan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju, untuk mengetahui motivasi perangkat desa. Menurut Suharsimi (2002), data yang terkumpul dilakukan kategori menurut skala likert, dengan memperhatikan jawaban sangat setuju (skor 4), setuju (skor 3), tidak setuju (skor 2) dan jawaban sangat tidak setuju (skor 1) pada pertanyaan *favorable* (positif). Skala data ordinal.

Rentang skor untuk masing-masing klasifikasi motivasi perangkat desa yaitu :

- a. Klasifikasi kurang rentang skor 20-40
- b. Klasifikasi cukup rentang skor 41-60
- c. Klasifikasi baik rentang skor 61-80

2. Pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat

Alat ukur dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah disesuaikan dengan masalah penelitian tentang pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Kuesioner yang disusun berupa pertanyaan dengan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju, untuk mengetahui pelaksanaan desa siaga. Menurut Suharsimi (2002), data yang terkumpul dilakukan kategori menurut skala likert, dengan memperhatikan jawaban sangat setuju (skor 4), setuju (skor 3), tidak setuju (skor 2) dan jawaban sangat tidak setuju (skor 1) pada pertanyaan *favorable* (positif). Skala data ordinal.

Rentang skor untuk masing-masing klasifikasi pelaksanaan desa siaga yaitu :

- a. Klasifikasi kurang rentang skor 20 - 40
- b. Klasifikasi cukup rentang skor 41-60
- c. Klasifikasi baik rentang skor 61-80

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Penelitian

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2002). Fungsi uji validitas untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu uji korelasi antara skor tiap-tiap pertanyaan dengan skor total kuesioner. Pada penelitian ini,

peneliti melakukan uji validitas pada 20 orang perangkat desa Temon sebagai sampel untuk uji validitas kuesioner.

Setelah data didapat dan ditabulasikan maka untuk menguji validitas digunakan “*pearson product moment*” dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{(N \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi
- N : jumlah responden
- $\sum X$: skor total rata-rata variabel motivasi perangkat desa
- $\sum Y$: skor total rata-rata variabel pelaksanaan desa siaga

Bila r hitung lebih besar dari r tabel artinya variabel valid

Bila r hitung lebih kecil dari r tabel artinya variabel tidak valid (Sugiyono, 2007). Hasil uji validitas motivasi dengan 20 pertanyaan yang diajukan semuanya dinyatakan valid. Nilai r_{hitung} pertanyaan stress lebih tinggi dari r_{tabel} yaitu sebesar 0,514. Nilai r_{hitung} kuisisioner diperoleh nilai terendah sebesar 0,570 dan tertinggi 0,940. Pertanyaan pelaksanaan PHBS dengan 20 pertanyaan seluruhnya dinyatakan valid dengan nilai terendah r_{hitung} sebesar 0,564 dan terbesar 0,893. (Hasil selengkapnya terlampir).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2002).

Uji reliabilitas antara angket motivasi dan pelaksanaan pada penelitian ini menggunakan teknik analisa dengan rumus *Alphacrhonbach* (Suharsimi, 2002) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_h = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

- r_h : reliabilitas instrumen
 k : banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir
 σ_1^2 : varians total

Uji reliabilitas motivasi diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,940 dan hasil uji reliabilitas pelaksanaan PHBS diperoleh nilai 0,927. Menurut Gojali (2001) menyatakan bahwa kuisisioner dianggap reliabel apabila memiliki nilai minimal 0,6, oleh sebab itu kuisisioner mekanisme koping dinyatakan reliabel (hasil selengkanya terlampir).

H. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperoleh dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Sebelum dilakukan pengumpulan data dengan penyebaran kuisisioner, peneliti memberi penjelasan tentang cara-cara pengisian kuisisioner

kemudian membagikan kepada responden dan diisi saat itu juga sehingga data yang diperoleh adalah data primer.

I. Analisis data

Analisis hasil penelitian ini dilakukan dengan 2 cara yaitu sebagai berikut :

- a. Analisa *univariat* terhadap tiap variabel dari hasil penelitian untuk menghasilkan distribusi dan presentase.
- b. Analisa *bivariat* terhadap dua variabel yang diduga berkorelasi yaitu motivasi perangkat desa tentang desa siaga dengan pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat, analisa data menurut Sugiyono, 2007 yang digunakan adalah *Rank Spearman* (ρ), dimana pengolahannya menggunakan program SPSS versi 11.0. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ = (ρ) koefisien korelasi jenjang spearman

b = beda ranking varibel pertama dengan variabel kedua

N = jumlah sampel

J. Pengolahan Data

Menurut Narbuko, 2007. Setelah data-data hasil dari kuesioner dikumpulkan dan diolah dengan melalui tahap-tahap :

1. Editing

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah dikumpulkan.

2. *Coding*

Memberikan kode pada data dengan merubah huruf menjadi angka.

3. *Transferring*

Memindahkan jawaban atau kode jawaban ke dalam media tertentu.

4. *Tabulating*

Merupakan kegiatan menyusun data dalam bentuk tabel.

5. *Entry data*

Memasukkan data dengan cara manual atau melalui pengolahan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS versi 11.0).

K. Etika Penelitian

Secara umum prinsip dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek dan prinsip keadilan (Nursalam, 2008). Dalam mendapatkan data dilakukan dengan menekankan etika yang mengacu pada:

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*inform consent*) lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang akan diteliti.

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian jika calon responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus mengisi lembar persetujuan tersebut, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksakan dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (lembar kuesioner) cukup dengan memberikan kode pada masing-masing lembar kuesioner tersebut.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset atau hasil dari penelitian.

L. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian ini adalah :

1. Tahap persiapan

- a. Penyelesaian proposal penelitian dan permohonan perijinan penelitian.
- b. Uji coba instrumen penelitian (validitas dan reliabilitas instrument penelitian, variabel motivasi perangkat desa dan variabel perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam pelaksanaan desa siaga, telah dilakukan di desa Sambirejo, Sambirejo, Sragen dengan responden sebanyak 20 responden.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penyebaran kuesioner (pengambilan data) yang dilanjutkan dengan penjelasan mengenai kuesioner.

b. Pengolahan data meliputi :

Editing, Coding, Transferring, Tabulating dan *Entry* dengan cara manual atau melalui pengolahan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS versi 11.0).

c. Tahap pelaporan meliputi :

Analisis data, pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian.